

SKRIPSI

**RESPON,PEMBERIAN PUPUK ORGANIK HAYATI
TERHADAP,PERTUMBUHAN DAN HASIL BEBERAPA
VARIETAS BAWANG MERAH (*Allium cepa L.*)**

*Response of Biofertilizer in The,Growth And Yeild of Several Red
Onion Varieties,(Allium cepa. L)*



HOTMAIDA PANJAITAN

195001516045

**PROGRAM,STUDI AGROTEKNOLOGI
FAKULTAS,BIOLOGI DAN PERTANIAN,
UNIVERSITAS,NASIONAL
JAKARTA
2024**

**RESPON,PEMBERIAN PUPUK ORGANIK HAYATI
TERHADAP PERTUMBUHAN,DAN HASIL BEBERAPA
VARIETAS BAWANG,MERAH (*Allium cepa L*)**

*Response of Biofertilizer in The Growth,And Yeild of Several Red
Onion Varieties (*Allium cepa. L*)*

SKRIPSI

**Diajukan,sebagai Syarat untuk,Memperoleh Gelar Sarjana pada
Program Studi Agroteknologi, Fakultas Biologi dan Pertanian,
Universitas Nasional**

HOTMAIDA PANJAITAN

195001516045

**PROGRAM,STUDI AGROTEKNOLOGI
FAKULTAS,BIOLOGI DAN PERTANIAN
UNIVERSITAS,NASIONAL
JAKARTA
2024**

LEMBAR PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, Saya:

Nama : Hotmaida Panjaitan

NPM : 195001516045

Judul : Respon, Pemberian Pupuk Organik Hayati Terhadap, Pertumbuhan dan Hasil Beberapa Varietas Bawang Merah (*Allium Cepa L.*)

Menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar keserjanaan yang lain atau di perguruan tinggi yang lain. Sepanjang sepengetahuan saya, juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebut dalam daftar pustaka.

Jakarta, September 2024



Hotmaida Panjaitan

LEMBAR PENGESAHAN

Judul : Respon Pemberian Pupuk Organik Hayati terhadap Pertumbuhan Dan Hasil Beberapa Varietas Bawang Merah (*Allium cepa* L)
Response of Biofertilizer in The Growth and Yeild of Several Red Onion Varieties (Allium cepa. L)

Nama Mahasiswa : Hotmaida Panjaitan
NPM : 195001516045
Program Studi : Agroteknologi

Diajukan sebagai Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana pada Program Studi Agroteknologi, Fakultas Biologi dan Pertanian, Universitas Nasional

Disetujui dan Disahkan oleh:

Pembimbing I

(Ir. Yenisbar, M.Si)

Pembimbing II

(Ir. Asmah Yani, M.Si)

Mengetahui,

Dekan Fakultas Biologi dan Pertanian
Universitas Nasional



(Dr. Fachruddin Majari Mangunjaya, M.Si)

Tanggal lulus: 22 Agustus 2024

RINGKASAN

Hotmaida Panjaitan (195001516045), Respon Pemberian Pupuk Organik Hayati Terhadap Pertumbuhan Dan Hasil Beberapa Varietas Bawang Merah (*Allium cepa L.*). Di Bawah Bimbingan Yenisbar dan Asmah Yani.

Bawang merah adalah contoh komoditas hortikultura yang sangat bermanfaat dan dibutuhkan oleh warga, punya nilai ekonomi yang tinggi. Tetapi, keproduktifan bawang merah sering kali masih rendah karena metode budidayanya kurang optimal. Kajian ini tujuannya menganalisis dampak pemberian pupuk organik hayati atas pertumbuhan dan hasil dari berbagai varietas bawang merah (*Allium cepa L.*). Penelitian dilaksanakan di Balai Proteksi Tanaman (Kebun Bibit Cibubur), Kelurahan Cibubur, Kecamatan Ciracas, Jakarta Timur, dari Februari hingga Juli 2023. Kajiannya memakai Rancangan Acak Kelompok (RAK) Faktorial dengan dua faktor: faktor pertamanya jenis pupuk organik hayati, yang didalamnya tiga taraf tanpa pupuk organik hayati, pupuk organik hayati 1, dan pupuk organik hayati 2; faktor keduanya varietas bawang merah, yang meliputi empat taraf Varietas Bima Brebes, Varietas Biru Lancor, Varietas Tajuk, dan Varietas Bali Karet. Data yang didapat dianalisa memakai analisis ragam dan, bilamana muncul perbedaan signifikan, diuji setelahnya memakai Uji Berganda Duncan tarafnya 5%. Hasil penelitian mencerminkan bahwasanya varietas Biru Lancor memberikan hasil terbaik dalam hal jumlah daun (24 helai), jumlah anakan (23,67), diameter umbi (2,14 cm), bobot basah umbi (20,77 g), bobot kering umbi (3,05 g), dan bobot basah tanaman (24,67 g). Pemberian pupuk organik hayati 1 menghasilkan hasil terbaik pada parameter tinggi tanaman (31,10 cm), jumlah daun (18,39), dan jumlah anakan (3,70). Tidak ditemukan interaksi antara pupuk organik hayati dan varietas terhadap tumbuh kembang bawang merah di semua parameter yang diuji.



RESPON PEMBERIAN PUPUK ORGANIK HAYATI TERHADAP, PERTUMBUHAN DAN HASIL BEBERAPA VARIETAS, BAWANG, MERAH (*Allium cepa* L.)

***RESPONSE OF BIOFERTILIZER FERTILIZER ON THE GROWTH AND
YIELD OF SEVERAL RED ONION VARIETIES (*Allium cepa* L.)***

Hotmaida Panjaitan

Program Studi Agroteknologi, Fakultas Biologi dan Pertanian,
Universitas Nasional, Jakarta

ABSTRAK

Penelitian ini tujuannya guna mengevaluasi efek pemberian pupuk organik hayati atas tumbuh kembang dan hasil dari berbagai varietas bawang merah (*Allium cepa* L.). Kajian dilaksanakan di Balai Proteksi Tanaman (Kebun Bibit Cibubur), Kelurahan Cibubur, Kecamatan Ciracas, Jakarta Timur, dari Februari hingga Juli 2023. Rancangannya yang dipakai yakni RAK Faktorial dengan dua faktor. Pertama jenis pupuk organik hayati, yang didalamnya ada tiga tingkat: tanpa pupuk organik hayati, pupuk organik hayati 1, dan pupuk organik hayati 2. Faktor kedua yakni varietas bawang merah, yang mencakup empat jenis: Varietas Bima Brebes, Varietas Biru Lancor, Varietas Tajuk, dan Varietas Bali Karet. Data dianalisa memakai analisis ragam dan, bilamana ditemui perbedaan signifikan, diuji lebih lanjut dengan Uji Berganda Duncan pada taraf 5%. Hasil kajiannya mencerminkan varietas Biru Lancor memberikan hasil terbaik dalam parameter jumlah daun (24 helai), jumlah anakan (23,67), diameter umbi (2,14 cm), bobot basah umbi (20,77 g), bobot kering umbi (3,05 g), dan bobot basah tanaman (24,67 g). Pemberian pupuk organik hayati 1 memperoleh perolehan terbaiknya pada parameter tinggi tanaman (31,10 cm), jumlah daun (18,39), dan jumlah anakan (3,70). Tidak ditemukan interaksi signifikan antara jenis pupuk organik hayati dan varietas atas pertumbuhan bawang merah di semua parameter yang diuji.

Kata Kunci : Pupuk organik hayati , *Allium cepa* L.

RESPONSE OF BIOFERTILIZER ON THE GROWTH AND YIELD OF SEVERAL RED ONION VARIETIES (*ALLIUM CEPA L.*)

Hotmaida Panjaitan

Agrotechnology Specialization Program, Agrotechnology Study Program, Faculty of Biology and Agriculture, National University, Jakarta

ABSTRACT

*This study aims to evaluate the effects of bio-organic fertiliser on the growth and yield of various red onion (*Allium cepa L.*) varieties. The research was conducted at the Plant Protection Centre (Cibubur Seed Garden), Cibubur Village, Ciracas District, East Jakarta, from February to July 2023. The experimental design used was a Factorial Randomised Block Design (RBK) with two factors. The first factor was the type of bio-organic fertiliser, comprising three levels: no bio-organic fertiliser, bio-organic fertiliser 1, and bio-organic fertiliser 2. The second factor was the red onion variety, which included four types: Bima Brebes, Biru Lancor, Tajuk, and Bali Karet. Data were analysed using analysis of variance (ANOVA), and where significant differences were found, further testing was conducted using Duncan's Multiple Range Test at a 5% significance level. The results indicated that the Biru Lancor variety produced the best results for the number of leaves (24), number of offsets (23.67), bulb diameter (2.14 cm), fresh bulb weight (20.77 g), dry bulb weight (3.05 g), and fresh plant weight (24.67 g). Bio-organic fertiliser 1 yielded the best results for plant height (31.10 cm), number of leaves (18.39), and number of offsets (3.70). No significant interaction was found between the type of bio-organic fertiliser and variety regarding red onion growth across all tested parameters.*

Keywords: *Liquid Organic Fertilizer Allium cepa L.*

KATA PENGANTAR

Penulis bersyukur dan berterima kasih pada Tuhan YME atas semua berkat dan rahmat-Nya, yang sudah memungkinkan penulis untuk menuntaskan penulisan skripsi ini dengan judul “Respon Terhadap Pemberian Pupuk Organik Hayati pada Pertumbuhan dan Hasil Berbagai Varietas Bawang Merah (*Allium cepa* L.)”. Skripsi ini disusun jadi salah satu persyaratan guna emndapat gelar sarjana di Prodi Agroteknologi, Fakultas Biologi dan Pertanian, Universitas Nasional.

Penulis sadar bahwasanya terselesaikannya kajian Skripsi ini banyak diberi bantuan oleh berbagai elemen, maka atas rasa rendah hati dan rasa tulis yang penulis punyai, akan berterima kasih banyak pada :

1. Bapak Dr. Fachrudin Majari Mangunjaya, M. Si yang jadi Dekan Fakultas Biologi dan Pertanian UNAS.
2. Ibu Prof. Dr. Sri Endarti Rahayu, M. Si yang jadi Wakil Dekan Fakultas Biologi dan Pertanian UNAS.
3. Ibu Ir. Ety Hesthiati, M. Si yang jadi Ketua Program Studi Agroteknologi Fakultas Biologi dan Pertanian Universitas Nasional, sekaligus sebagai Ketua Pembimbing Akademik Angkatan 2019.
4. Ibu Ir. Yenisbar, M. Si menjadi Pembimbing I yang sudah membimbing dan membantu dikala pembuatan penelitian ini.
5. Ibu Ir. Asmah Yani, M. Si menjadi Pembimbing II yang telah membimbing dan membantu dikala pembuatan penelitian ini.
6. Semua Dosen Fakultas Biologi dan Pertanian Universitas Nasional Jakarta. Saya mengucapkan banyak terima kasih atas semua ilmu pengetahuan yang telah diberikan.
7. Semua staf Tata Usaha Fakultas Biologi dan Pertanian UNAS yang membantu dalam pelaksanaan Skripsi.
8. Ayah tercinta, Godlyintan Panjaitan. Meskipun beliau tidak sempat melanjutkan pendidikan ke tingkat perkuliahan, beliau telah bekerja keras, memberikan motivasi, dukungan penuh, serta doa dan kasih sayang yang besar pada penulis. Menjadikan tugas akhir ini bisa selesai dengan lancar.

9. Ibunda tersayang, (Almh) Rustani Sianturi wanita hebatku, Penulis telah mengalami banyak kesulitan dan penderitaan tanpa kehadiran sosok Ibu, menghadapi realitas yang sering kali tidak sesuai harapan. Rasa iri dan kerinduan yang mendalam sering membuat penulis merasa terjatuh, namun semuanya itu telah membentuk penulis menjadi wanita yang kuat. Terima kasih Ibu atas cinta, kasih sayang, dan semangatnya yang telah Ibu beri.
10. Saudara kandung terkasih, Ramayanti Panjaitan, Alek Sandro Panjaitan, dan Indra Lesmana Panjaitan. Terimakasih atas kasih sayang kepada penulis sampai bisa menuntaskan tugas akhirnya dengan lancar.
11. Terima kasih kepada Uda Dondri Suryadi Panjaitan dan Erna Sitorus, selaku orang tua penulis di Jakarta yang sudah memberi nasehat dan motivasi dalam membuat tugas akhir ini.
12. Pak Samidi yang slalu membantu dan ramah hingga penulis bisa menuntaskan skripsi ini dengan lancar.
13. Nur Arsy, Netral, Bastian, Rina, Faradiba, Ilyas, Priti yang selalu menyemangati, memotivasi dikala pembuatan tugas akhir ini.
14. Rekan-rekan Angkatan 2019 yang tak bisa diuraikan semuanya, yang sudah memberi bantuan dikala pembuatan tugas akhir ini.
15. Pasangan penulis di masa depan, kamu adalah salah satu motivasi penulis dikala pembuatan skripsi ini, meskipun saat ini penulis belum pernah bertemu dan tidak tahu di mana kamu berada atau dengan siapa. Penulis yakin bahwasanya siapa pun dirimu adalah jodoh terbaik yang telah Tuhan siapkan.

Penulis sadar bahwasanya tulisan kajian ini muncul banyak celah, kekurangan yang harus ditambah dan harus disempurnakan kedepannya. Oleh karena itu, penulis menginginkan adanya masukan konstruktif dari banyak elemen sebagai perbaikan di masa mendatang. Penulis berterima kasih yang sebesar-besarnya dan berharap kajian ini bisa bermanfaat untuk orang banyak.



Jakarta, Agustus 2024

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
I. PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Tujuan Penelitian.....	3
1.3. Hipotesis Penelitian.....	3
1.4. Kegunaan Penelitian.....	3
II. TINJAUAN PUSTAKA.....	3
2.1. Tanaman Bawang Merah.....	4
2.2. Klasifikasi Tanaman Bawang Merah.....	4
2.3. Morfologi Tanaman Bawang Merah.....	5
2.4. Syarat Tumbuh Bawang Merah.....	8
2.5. Varietas Bawang Merah.....	8
2.5.1. Varietas Bima Brebes.....	8
2.5.2. Varietas Biru Lancor.....	9
2.5.3. Varietas Tajuk.....	10
2.5.4. Varietas Bali Karet.....	11
2.6. Pupuk Organik Hayati.....	11
2.6.1. Pupuk Organik Hayati 1.....	12
2.6.2. Pupuk Organik Hayati 2.....	13
III. BAHAN DAN METODE PENELITIAN.....	15
3.1. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	15
3.2. Bahan dan Alat.....	15
3.3. Metode Penelitian.....	15
3.4. Tahap Pelaksanaan Penelitian.....	17
3.5. Parameter Pengamatan.....	24

3.5	Analisis Data	25
IV.	HASIL DAN PEMBAHASAN	26
4.1	Gambaran Umum Tempat Penelitian	26
4.2	Hasil Penelitian	26
4.2.1.	Tinggi Tanaman	27
4.2.2.	Jumlah Daun	30
4.2.3	Jumlah Anakan.....	32
4.2.4.	Diameter Umbi.....	34
4.2.5.	Bobot Basah Umbi	36
4.2.6.	Bobot Kering Umbi.....	37
4.2.7.	Bobot Basah Tanaman	39
4.2.8.	Bobot Kering Tanaman.....	40
V.	KESIMPULAN DAN SARAN	43
5.1	Kesimpulan	43
5.2	Saran	43
	DAFTAR PUSTAKA.....	44
	LAMPIRAN.....	48



DAFTAR TABEL

1. Pengaruh Pupuk organik hayati dan Varietas Terhadap Pertambahan Tinggi Tanaman Bawang Merah (<i>Allium cepa</i> L)	28
2. Pengaruh Pupuk organik hayati dan Varietas Terhadap Pertambahan Jumlah Daun Bawang Merah (<i>Allium cepa</i> L)	31
3. Pengaruh Pupuk organik hayati dan Varietas Terhadap Jumlah Anakan Tanaman Bawang Merah (<i>Allium cepa</i> L)	33
4. Pengaruh Pupuk organik hayati dan Varietas Terhadap Diameter Umbi Tanaman Bawang Merah (<i>Allium cepa</i> L)	35
5. Pengaruh Pupuk organik hayati dan Varietas Terhadap Bobot Basah Umbi Tanaman Bawang Merah (<i>Allium cepa</i> L)	37
6. Pengaruh Pupuk organik hayati dan Varietas Terhadap Bobot Kering Umbi Tanaman Bawang Merah (<i>Allium cepa</i> L)	38
7. Pengaruh Pupuk organik hayati dan Varietas Terhadap Bobot Kering Basah Tanaman Bawang Merah (<i>Allium cepa</i> L)	39
8. Pengaruh Pupuk organik hayati dan Varietas Terhadap Bobot Kering Tanaman Bawang Merah (<i>Allium cepa</i> L)	41



DAFTAR GAMBAR

1. Bagian-Bagian Tanaman Bawang Merah.....	5
2. Umbi Bawang Merah Bima Brebes	9
3. Umbi Bawang Merah Biru Lancor.....	10
4. Umbi Bawang Merah Tajuk	10
5. Umbi Bawang Merah Bali Karet	11
6. Proses Olah Lahan.....	17
7. Penanaman	20
8. Pengaplikasian Pupuk organik hayati	21
9. Penyiraman Tanaman Bawang	22
10. Hama dan Penyakit pada Tanaman Bawang Merah.....	21
11. Pemanenan Bawang Merah.....	21
12. Kondisi Tanaman Bawang Merah Umur 5 Minggu	26
13. Grafik Pengaruh Varietas dan Pupuk Organik Hayati Terhadap Pertambahan Tinggi Tanaman Bawang Merah (<i>Allium cepa</i> L).....	25
14. Grafik Pengaruh Varietas dan Pupuk Organik Hayati Terhadap Pertambahan Tinggi Tanaman Bawang Merah (<i>Allium cepa</i> L).....	28
15. Grafik Pengaruh Varietas dan Pupuk Organik Hayati Terhadap Pertambahan Tinggi Tanaman Bawang Merah (<i>Allium cepa</i> L).....	30

DAFTAR LAMPIRAN

1. Pengaruh Pupuk organik hayati dan Varietas Terhadap Penambahan Tinggi Tanaman Bawang Merah (<i>Allium cepa</i> L) pada 1 MST	48
2. Pengaruh Pupuk organik hayati dan Varietas Terhadap Penambahan Tinggi Tanaman Bawang Merah (<i>Allium cepa</i> L) pada 2 MST.....	48
3. Pengaruh Pupuk organik hayati dan Varietas Terhadap Penambahan Tinggi Tanaman Bawang Merah (<i>Allium cepa</i> L) pada 3 MST.....	49
4. Pengaruh Pupuk organik hayati dan Varietas Terhadap Penambahan Tinggi Tanaman Bawang Merah (<i>Allium cepa</i> L) pada 4 MST.....	49
5. Pengaruh Pupuk organik hayati dan Varietas Terhadap Penambahan Tinggi Tanaman Bawang Merah (<i>Allium cepa</i> L) pada 5 MST.....	50
6. Pengaruh Pupuk organik hayati dan Varietas Terhadap Penambahan Tinggi Tanaman Bawang Merah (<i>Allium cepa</i> L) pada 6 MST.....	50
7. Pengaruh Pupuk organik hayati dan Varietas Terhadap Penambahan Tinggi Tanaman Bawang Merah (<i>Allium cepa</i> L) pada 7 MST.....	51
8. Pengaruh Pupuk organik hayati dan Varietas Terhadap Penambahan Tinggi Tanaman Bawang Merah (<i>Allium cepa</i> L) pada 8 MST.....	51
9. Hasil Analisis Ragam Pengaruh Pupuk organik hayati dan Varietas Terhadap Penambahan Tinggi Tanaman Bawang Merah (<i>Allium cepa</i> L) pada 1 MST..	52
.....	
10. Hasil Analisis Ragam Pengaruh Pupuk organik hayati dan Varietas Terhadap Penambahan Tinggi Tanaman Bawang Merah (<i>Allium cepa</i> L) pada 2 MST..	52
.....	
11. Hasil Analisis Ragam Pengaruh Pupuk organik hayati dan Varietas Terhadap Penambahan Tinggi Tanaman Bawang Merah (<i>Allium cepa</i> L) pada 3 MST..	53
.....	
12. Hasil Analisis Ragam Pengaruh Pupuk organik hayati dan Varietas Terhadap Penambahan Tinggi Tanaman Bawang Merah (<i>Allium cepa</i> L) pada 4 MST	53
.....	
13. Hasil Analisis Ragam Pengaruh Pupuk organik hayati dan Varietas Terhadap Penambahan Tinggi Tanaman Bawang Merah (<i>Allium cepa</i> L) pada 5 MST..	54
.....	

14. Hasil Analisis Ragam Pengaruh Pupuk organik hayati dan Varietas Terhadap Penambahan Tinggi Tanaman Bawang Merah (<i>Allium cepa L</i>) pada 6 MST	54
15. Hasil Analisis Ragam Pengaruh Pupuk organik hayati dan Varietas Terhadap Penambahan Tinggi Tanaman Bawang Merah (<i>Allium cepa L</i>) pada 7 MST..	55
16. Hasil Analisis Ragam Pengaruh Pupuk organik hayati dan Varietas Terhadap Penambahan Tinggi Tanaman Bawang Merah (<i>Allium cepa L</i>) pada 8 MST..	55
17. Pengaruh Pupuk organik hayati dan Varietas Terhadap Jumlah Daun Tanaman Bawang Merah (<i>Allium cepa L</i>) pada 1 MST	56
18. Pengaruh Pupuk organik hayati dan Varietas Terhadap Jumlah Daun Tanaman Bawang Merah (<i>Allium cepa L</i>) pada 2 MST	56
19. Pengaruh Pupuk organik hayati dan Varietas Terhadap Jumlah Daun Tanaman Bawang Merah (<i>Allium cepa L</i>) pada 3 MST	57
20. Pengaruh Pupuk organik hayati dan Varietas Terhadap Jumlah Daun Tanaman Bawang Merah (<i>Allium cepa L</i>) pada 4 MST	57
21. Pengaruh Pupuk organik hayati dan Varietas Terhadap Jumlah Daun Tanaman Bawang Merah (<i>Allium cepa L</i>) pada 5 MST	58
22. Pengaruh Pupuk organik hayati dan Varietas Terhadap Jumlah Daun Tanaman Bawang Merah (<i>Allium cepa L</i>) pada 6 MST	58
23. Pengaruh Pupuk organik hayati dan Varietas Terhadap Jumlah Daun Tanaman Bawang Merah (<i>Allium cepa L</i>) pada 7 MST	59
24. Pengaruh Pupuk organik hayati dan Varietas Terhadap Jumlah Daun Tanaman Bawang Merah (<i>Allium cepa L</i>) pada 8 MST	59
25. Hasil Analisis Ragam Pengaruh Pupuk organik hayati dan Varietas Terhadap Jumlah Daun Tanaman Bawang Merah (<i>Allium cepa L</i>) pada 1 MST	60
26. Hasil Analisis Ragam Pengaruh Pupuk organik hayati dan Varietas Terhadap Jumlah Daun Tanaman Bawang Merah (<i>Allium cepa L</i>) pada 2 MST	60
27. Hasil Analisis Ragam Pengaruh Pupuk organik hayati dan Varietas Terhadap Jumlah Daun Tanaman Bawang Merah (<i>Allium cepa L</i>) pada 3 MST	61
28. Hasil Analisis Ragam Pengaruh Pupuk organik hayati dan Varietas Terhadap Jumlah Daun Tanaman Bawang Merah (<i>Allium cepa L</i>) pada 4 MST	61

29. Hasil Analisis Ragam Pengaruh Pupuk organik hayati dan Varietas Terhadap Jumlah Daun Tanaman Bawang Merah (*Allium cepa L*) pada 5 MST 62
30. Hasil Analisis Ragam Pengaruh Pupuk organik hayati dan Varietas Terhadap Jumlah Daun Tanaman Bawang Merah (*Allium cepa L*) pada 6 MST 62
31. Hasil Analisis Ragam Pengaruh Pupuk organik hayati dan Varietas Terhadap Jumlah Daun Tanaman Bawang Merah (*Allium cepa L*) pada 7 MST 63
32. Hasil Analisis Ragam Pengaruh Pupuk organik hayati dan Varietas Terhadap Jumlah Daun Tanaman Bawang Merah (*Allium cepa L*) pada 8 MST 63
33. Pengaruh Pupuk organik hayati dan Varietas Terhadap Jumlah Anakan Tanaman Bawang Merah (*Allium cepa L*) pada 1 MST..... 64
34. Pengaruh Pupuk organik hayati dan Varietas Terhadap Jumlah Anakan Tanaman Bawang Merah (*Allium cepa L*) pada 2 MST..... 64
35. Pengaruh Pupuk organik hayati dan Varietas Terhadap Jumlah Anakan Tanaman Bawang Merah (*Allium cepa L*) pada 3 MST..... 65
36. Pengaruh Pupuk organik hayati dan Varietas Terhadap Jumlah Anakan Tanaman Bawang Merah (*Allium cepa L*) pada 4 MST..... 65
37. Pengaruh Pupuk organik hayati dan Varietas Terhadap Jumlah Anakan Tanaman Bawang Merah (*Allium cepa L*) pada 5 MST..... 66
38. Pengaruh Pupuk organik hayati dan Varietas Terhadap Jumlah Anakan Tanaman Bawang Merah (*Allium cepa L*) pada 6 MST..... 66
39. Pengaruh Pupuk organik hayati dan Varietas Terhadap Jumlah Anakan Tanaman Bawang Merah (*Allium cepa L*) pada 7 MST..... 67
40. Pengaruh Pupuk organik hayati dan Varietas Terhadap Jumlah Anakan Tanaman Bawang Merah (*Allium cepa L*) pada 8 MST..... 67
41. Hasil Analisis Ragam Pengaruh Pupuk organik hayati dan Varietas Terhadap Jumlah Anakan Tanaman Bawang Merah (*Allium cepa L*) pada 1 MST..... 68
42. Hasil Analisis Ragam Pengaruh Pupuk organik hayati dan Varietas Terhadap Jumlah Anakan Tanaman Bawang Merah (*Allium cepa L*) pada 2 MST..... 68
43. Hasil Analisis Ragam Pengaruh Pupuk organik hayati dan Varietas Terhadap Jumlah Anakan Tanaman Bawang Merah (*Allium cepa L*) pada 3 MST..... 70
44. Hasil Analisis Ragam Pengaruh Pupuk organik hayati dan Varietas Terhadap Jumlah Anakan Tanaman Bawang Merah (*Allium cepa L*) pada 4 MST..... 70

45. Hasil Analisis Ragam Pengaruh Pupuk organik hayati dan Varietas Terhadap Jumlah Anakan Tanaman Bawang Merah (<i>Allium cepa L</i>) pada 5 MST	71
46. Hasil Analisis Ragam Pengaruh Pupuk organik hayati dan Varietas Terhadap Jumlah Anakan Tanaman Bawang Merah (<i>Allium cepa L</i>) pada 6 MST	71
47. Hasil Analisis Ragam Pengaruh Pupuk organik hayati dan Varietas Terhadap Jumlah Anakan Tanaman Bawang Merah (<i>Allium cepa L</i>) pada 7 MST	72
48. Hasil Analisis Ragam Pengaruh Pupuk organik hayati dan Varietas Terhadap Jumlah Anakan Tanaman Bawang Merah (<i>Allium cepa L</i>) pada 8 MST	72
49. Pengaruh Pupuk organik hayati dan Varietas Terhadap Diameter Umbi Tanaman Bawang Merah (<i>Allium cepa L</i>)	74
50. Hasil Analisis Ragam Pengaruh Pupuk organik hayati dan Varietas Terhadap Diameter Umbi Tanaman Bawang Merah (<i>Allium cepa L</i>)	74
51. Pengaruh Pupuk organik hayati dan Varietas Terhadap Bobot Basah Umbi Tanaman Bawang Merah (<i>Allium cepa L</i>)	75
52. Hasil Analisis Ragam Pengaruh Pupuk organik hayati dan Varietas Terhadap Bobot Basah Umbi Tanaman Bawang Merah (<i>Allium cepa L</i>).....	75
53. Pengaruh Pupuk organik hayati dan Varietas Terhadap Bobot Kering Umbi Tanaman Bawang Merah (<i>Allium cepa L</i>)	76
54. Hasil Analisis Ragam Pengaruh Pupuk organik hayati dan Varietas Terhadap Bobot Umbi Tanaman Bawang Merah (<i>Allium cepa L</i>).....	76
55. Pengaruh Pupuk organik hayati dan Varietas Terhadap Bobot Basah Tanaman Bawang Merah (<i>Allium cepa L</i>).....	77
56. Hasil Analisis Ragam Pengaruh Pupuk organik hayati dan Varietas Terhadap Bobot Basah Tanaman Bawang Merah (<i>Allium cepa L</i>).....	77
57. Pengaruh Pupuk organik hayati dan Varietas Terhadap Bobot Kering Tanaman Bawang Merah (<i>Allium cepa L</i>)	78
58. Hasil Analisis Ragam Pengaruh Pupuk organik hayati dan Varietas Terhadap Bobot Kering Tanaman Bawang Merah (<i>Allium cepa L</i>).....	78